

LAPORAN PENELITIAN STRATEGIS NASIONAL
TAHUN ANGGARAN 2009

JUDUL PENELITIAN

**MODEL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MISKIN DENGAN
BERWIRAUUSAHA (USAHA KECIL) DI PESISIR SELATAN
YOGYAKARTA**



Oleh :

Mulyadi, M. Pd
Dr. Ibnu Syamsi
S.W Septiarti, M. Si

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN
TAHUN 2009**

DIBIAYAI OLEH DIVA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SESUAI DENGAN SURAT PERJANJIAN
PELAKSANAAN PEKERJAAN PENELITIAN
NOMOR: 135/H34.21/PL STRANAS/2009 TANGGAL 6 APRIL 2009

**LEMBAR PENGESAHAN PENELITIAN
STRATEGIS NASIONAL TAHUN ANGGARAN 2009**

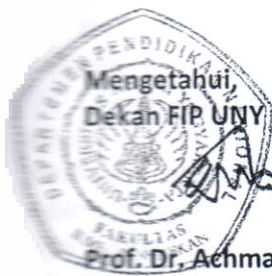
Judul Penelitian	: Model Pemberdayaan Masyarakat Miskin Dengan Berwirausaha (usaha Kecil) Di Pesisir Selatan Yogyakarta
1. Bidang Penelitian	: Pendidikan
2. Lokasi Penelitian	: Propinsi DIY
3. Waktu Penelitian	: Maret – Oktober 2009
4. Kepala Proyek Penelitian Nama Lengkap dan Gelar Pangkat, Golongan Jabatan Jurusan/Program Studi Fakultas/Lembaga	: Mulyadi, M.Pd. : Pembina / IV A : Lektor Kepala : Pendidikan Luar Sekolah : Fakultas Ilmu Pendidikan
5. Jumlah Anggota Peneliti	: 2 orang
6. Alamat Kantor	: Universitas Negeri Yogyakarta, Karang Malang : 0274-586168 psw 369 : mulyadi_kajur@yahoo.co.id : Doangan RT 02/RW 16 Banyuraden Gamping Sleman Yogyakarta
IP	: 0274-621575 : Rp. 50.000.000,- (Lima puluh juta rupiah)

Yogyakarta, 30 November 2009

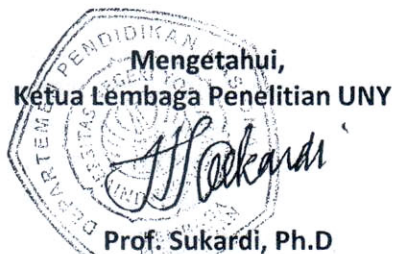
Ketua Tim Peneliti,



Mulyadi, M.Pd
NIP 19491226 198103 1 001



Mengetahui,
Dekan FIP UNY
Prof. Dr. Achmad Dardiri, M.Hum.
NIP 19550205 198103 1 004



Mengetahui,
Ketua Lembaga Penelitian UNY
Prof. Sukardi, Ph.D
NIP 19530519 1978 1 001

MODEL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MISKIN DENGAN BERWIRUSAHA (USAHA KECIL) DI DAERAH PESISIR SELATAN YOGYAKARTA

ABSTRAK

Oleh:

Mulyadi, Ibnu Syamsi dan S. Wisni Septiarti

Penelitian ini bertujuan menemukan model pemberdayaan masyarakat miskin dengan berwirausaha di wilayah pesisir selatan Yogyakarta melalui: (1) Analisis masalah dan potensi masyarakat pada 3 desa masing-masing di desa Girikerto Kabupaten Gunung Kidul, Desa Poncosari Kabupaten Bantul dan Banaran, Kabupaten Kulon Progo; (2) Mengidentifikasi kebutuhan belajar dan potensi masyarakat; (3) Mengembangkan model pemberdayaan non fisik sesuai tipologi desa untuk pengembangan kemampuan berwirausaha dalam skala kecil.

Penelitian ini dilakukan dalam 2 tahun anggaran dengan menggunakan pendekatan *research dan development*. Target tahun pertama adalah: (1) identifikasi masalah dan potensi masyarakat melalui teknik observasi langsung, dokumentasi, wawancara. Dokumentasi dimaksudkan sebagai data-data sekunder mengenai dinamika masyarakat dan juga memperoleh data-data yang berupa visual proses penelitian ini berlangsung. Pendekatan kuantitatif dan kualitatif digunakan untuk mengeksplorasi data-data tentang potensi dan masalah; (2) identifikasi kebutuhan belajar dan pengembangan potensi melalui FGD; (3) menemukan 5 orang pendamping di masing-masing desa dan (4) menyusun panduan pemberdayaan secara sederhana. Panduan ini digunakan sebagai awal implementasi model pemberdayaan di tahun kedua. Ke tiga desa dipilih dengan beberapa pertimbangan antara lain memiliki karakteristik sebagai masyarakat pesisir sebagaimana referensi yang digunakan. Data dianalisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif, diinterpretasikan berdasarkan hasil FGD.

Penelitian tahun pertama ini menemukan potensi dari ke tiga desa, pada umumnya memiliki tipologi masyarakat pesisir namun hasil penelitian ini menunjukkan tidak semua penduduk memilih pantai dan dinamikanya sebagai bagian dari aktivitas usaha melainkan bidang pertanian masih diandalkan sebagai bagian kehidupan utamanya. Melalui FGD di desa Banaran dan Girikerto diketahui bahwa kondisi tersebut, diakibatkan oleh pandangan masyarakat bahwa bidang pertanian yang sudah turun temurun lebih menjanjikan dari pada pantai yang cenderung beresiko lebih tinggi. Penjelasan ini tidak seluruhnya benar karena di desa Poncosari berdasarkan analisis kebutuhan belajar sebagian besar masyarakat memiliki keinginan tinggi untuk bisa berpartisipasi dalam bidang ekonomi di sekitar pantai. Namun demikian masih terdapat sebagian kelompok masyarakat di pesisir selatan yang pernah dan sedang mengembangkan usaha kecil sebagai hasil pendidikan dan pelatihan yang diperoleh sebelumnya, akan tetapi belum berkembang. Setelah melalui beberapa kali FGD, sebagian masyarakat di tiga desa penelitian kembali menyadari pentingnya pengembangan potensi dengan berwirausaha (usaha kecil).

Key Word: Tipologi Masyarakat Pesisir Selatan, Pemberdayaan Non Fisik